



@Hak cipta milik IPB University

ANALISIS TRANSFORMASI PERHUTANAN SOSIAL PADA KAWASAN HUTAN DENGAN PENGELOLAAN KHUSUS (KHDPK) DI KABUPATEN GARUT

YAYAT NURKHOLID



**PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU PENGELOLAAN HUTAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini dengan judul “Analisis Transformasi Perhutanan Sosial Pada Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK) Di Kabupaten Garut” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Maret 2026

Yayat Nurkholid
E1501222008

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

YAYAT NURKHOLID. Analisis Transformasi Perhutanan Sosial Pada Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK) di Kabupaten Garut. Dibimbing oleh DODIK RIDHO NURROCHMAT, DAN HANDIAN PURWAWANGSA

Perhutanan sosial sebagai program pemerintah yang memberikan akses legal masyarakat lokal dalam mengelola kawasan hutan diharapkan mampu mengurangi angka kemiskinan masyarakat di sekitar hutan, meningkatkan mata pencaharian masyarakat desa, dan meningkatkan kelestarian hutan melalui pengelolaan berkelanjutan, serta dapat mengantisipasi peningkatan deforestasi dan degradasi hutan melalui penjagaan hutan oleh masyarakat itu sendiri. Namun kebijakan pemerintah terkait perhutanan sosial sering mengalami perkembangan dan perubahan namun tidak diimbangi dengan internalisasi pemahaman yang cukup bagi pemegang persetujuan perhutanan sosial sehingga menyebabkan masyarakat tidak melaksanakan kebijakan secara optimal. Disisi lain prosedur birokrasi yang rumit seringkali menghambat percepatan implementasi perhutanan sosial. Salah satu perubahan kebijakan pada perhutanan sosial khususnya dipulau jawa yaitu terkait dengan transformasi perhutanan sosial pada Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK). Salah satu kelompok pemegang persetujuan perhutanan sosial yang terdampak oleh kebijakan tersebut Adalah Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Giri Purnama Alam, dan Kelompok Tani Hutan (KTH) Girihurip yang berada di Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.

Dampak kebijakan tersebut adalah Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial (IPHPS) dan Skema Pengakuan dan Perlindungan Kemitraan Kehutanan (Kulin KK) yang telah terbit sebelumnya wajib untuk di transformasi. Sedangkan kelompok pemegang izin tersebut belum memiliki kesiapan yang cukup dalam menghadapi perubahan kebijakan baru, sehingga terdapat kemungkinan pelaksanaan transformasi perhutanan sosial pada KHDPK belum dapat berjalan secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat pada jumlah persetujuan perhutanan sosial yang belum bertransformasi menjadi skema perhutanan sosial yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran stakeholder dan implementasi kebijakan, serta merumuskan strategi yang tepat bagi pelaksanaan transformasi perhutanan sosial pada KHDPK di Kabupaten Garut.

Analisis peran stakeholder dilakukan menggunakan analisis stakeholder dengan menafsirkan matriks kepentingan dan pengaruh pemangku kepentingan terhadap transformasi perhutanan sosial pada KHDPK. Implementasi kebijakan transformasi perhutanan sosial pada KHDPK dilakukan dengan analisis kebijakan yang merujuk pada teori George C. Edwards III yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Sedangkan strategi transformasi perhutanan sosial pada KHDPK diperoleh melalui proses analisis matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE), dan Matriks *Eksternal Factor Evaluation* (EFE), yang kemudian digunakan untuk menyusun *Matrix Internal – Eksternal* (IE) dan Matriks *Strategic Position and Action Evaluation* (SPACE) untuk menggambarkan posisi dan jenis strategi transformasi perhutanan sosial pada KHDPK di Kabupaten Garut. Perumusan strategi transformasi perhutanan sosial pada KHDPK di Kabupaten Garut dilakukan menggunakan Matriks *Strenghts-Weaknesses-Opportunities-Threats* (SWOT).

Hasil penelitian terkait peran stakeholder menunjukkan 11 stakeholder terkait transformasi perhutanan sosial pada KHDPK di Kabupaten Garut. Kementerian



Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Direktorat Jenderal (Ditjen) Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (PSKL) dan Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (BPSKL) Wilayah Jawa menjadi stakeholder kunci yang bertanggungjawab dan memiliki kewenangan di dalam mengeluarkan keputusan terkait transformasi perhutanan sosial. Sedangkan Kelompok Tani Hutan (KTH) sebagai pemegang persetujuan perhutanan sosial menjadi stakeholder utama karena menjadi pihak yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan hutan perhutanan sosial.

Hasil penelitian terkait dengan implementasi kebijakan transformasi perhutanan sosial pada KHDPK menunjukkan bahwa implementasi kebijakan terkait transformasi perhutanan sosial terkendala oleh komunikasi yang kurang efektif, keterbatasan SDM, anggaran, dan birokrasi yang belum optimal, sehingga diperlukan perbaikan koordinasi, peningkatan kapasitas SDM, alokasi penganggaran dan penataan birokrasi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kebijakan. Alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam transformasi perhutanan sosial pada KHDPK di Kabupaten Garut yaitu strategi *Weaknesses-Opportunities* (WO), yaitu strategi dengan memanfaatkan seluruh peluang yang ada untuk menyelesaikan permasalahan atau kelemahan internal yang dimiliki dalam proses transformasi perhutanan sosial pada KHDPK di Kabupaten Garut dengan meningkatkan kerjasama antar kementerian dan meningkatkan kerjasama dengan swasta, dan membentuk lembaga/badan khusus transformasi dan kemitraan.

Keberhasilan transformasi perhutanan sosial pada KHDPK di Kabupaten Garut sangat dipengaruhi oleh sinergitas seluruh stakeholder terkait, minimnya peran stakeholder pendukung dapat menyebabkan pengelolaan perhutanan sosial pasca transformasi mengalami stagnasi pengelolaan. Oleh sebab, itu memerlukan peran stakeholder pendukung yang lebih intensif dalam melakukan pendampingan terhadap pemegang persetujuan perhutanan sosial agar kelompok dapat menjalankan pengelolaan perhutanan sosial secara berkelanjutan. Penelitian ini fokus pada proses transformasi perhutanan sosial yang dilakukan oleh pemerintah dan kelompok pemegang persetujuan pengelolaan perhutanan sosial sehingga belum mampu menggambarkan secara komprehensif terkait pengelolaan hutan sosial pasca transformasi dilakukan.

Kata Kunci: Transformasi, Perhutanan Sosial, IPHPS, Kulin KK, KHDPK



SUMMARY

YAYAT NURKHOLID. *Analysis of Social Forestry Transformation in Forest Areas With Special Management (KHDPK) in Garut Regency. Supervised by DODIK RIDHO NURROCHMAT, and HANDIAN PURWAWANGSA*

Social forestry, as a government program that provides legal access for local communities to manage forest areas, is expected to reduce poverty among communities living near forests, improve the livelihoods of rural communities, and enhance forest sustainability through sustainable management. It is also expected to anticipate increased deforestation and forest degradation through forest protection by the communities themselves. However, government policies related to social forestry often undergo developments and changes that are not matched by sufficient internalization of understanding among social forestry permit holders, resulting in communities not implementing policies optimally. On the other hand, complicated bureaucratic procedures often hinder the acceleration of social forestry implementation. One of the policy changes in social forestry, particularly on the island of Java, relates to the transformation of social forestry in Special Management Forest Areas (KHDPK). One of the social forestry permit holder groups affected by this policy is the Giri Purnama Alam Village Forest Community Institution (LMDH) and the Girihurip Forest Farmers Group (KTH) located in Garut Regency, West Java Province.

The impact of this policy is that previously issued Social Forestry Utilization Permits (IPHPS) and Forestry Partnership Recognition and Protection Schemes (Kulin KK) must be transformed. However, the groups holding these permits are not yet sufficiently prepared to deal with the new policy changes, so there is a possibility that the implementation of social forestry transformation in KHDPK will not run optimally. This can be seen in the number of social forestry approvals that have not yet been transformed into predetermined social forestry schemes. This study aims to analyze the role of stakeholders and policy implementation, as well as formulate appropriate strategies for the implementation of social forestry transformation in KHDPK in Garut Regency.

Stakeholder role analysis was conducted using stakeholder analysis by interpreting the matrix of stakeholder interests and influence on social forestry transformation in KHDPK. The implementation of social forestry transformation policies in KHDPK was carried out using policy analysis that referred to George C. Edwards III's theory of communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. Meanwhile, the social forestry transformation strategy at KHDPK was obtained through an analysis process using the Internal Factor Evaluation (IFE) matrix and the External Factor Evaluation (EFE) matrix, which were then used to compile an Internal-External (IE) Matrix and a Strategic Position and Action Evaluation (SPACE) Matrix to describe the position and type of social forestry transformation strategy at KHDPK in Garut Regency. The formulation of a social forestry transformation strategy for KHDPK in Garut District was carried out using a Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats (SWOT) matrix.

Research findings related to the role of stakeholders show that there are 11 stakeholders involved in social forestry transformation in the KHDPK in Garut Regency. The Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the Directorate General (Ditjen) of Social Forestry and Environmental Partnership (PSKL), and the Social Forestry and Environmental Partnership Center (BPSKL) for the Java Region are key stakeholders that are responsible for and have the authority to issue decisions related to social forestry

transformation. Meanwhile, the Forest Farmers Group (KTH) as the holder of social forestry agreements is a key stakeholder because it is responsible for managing social forestry.

Research findings related to the implementation of social forestry transformation policies in KHDPK show that the implementation of policies related to social forestry transformation is hampered by ineffective communication, limited human resources, budget constraints, and suboptimal bureaucracy. Therefore, improvements in coordination, human resource capacity building, budget allocation, and bureaucratic restructuring are needed to increase the effectiveness of policy implementation. An alternative strategy that can be applied in the social forestry transformation of KHDPK in Garut Regency is the Weaknesses-Opportunities (WO) strategy, which is a strategy that utilizes all available opportunities to resolve internal problems or weaknesses in the social forestry transformation process at KHDPK in Garut Regency by enhancing cooperation between ministries and improving cooperation with the private sector, and establishing special institutions/agencies for transformation and partnership.

The success of social forestry transformation in KHDPK in Garut Regency is greatly influenced by the synergy of all relevant stakeholders. The lack of involvement of supporting stakeholders can cause stagnation in social forestry management after transformation. Therefore, a more intensive role is needed from supporting stakeholders in providing assistance to social forestry permit holders so that the group can carry out sustainable social forestry management. This study focuses on the social forestry transformation process carried out by the government and social forestry management agreement holder groups, so it is not yet able to comprehensively describe social forest management after the transformation has been carried out.

Keywords: Transformation, Social Forestry, IPHPS, Kulin KK, KHDPK

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

ANALISIS TRANSFORMASI PERHUTANAN SOSIAL PADA KAWASAN HUTAN DENGAN PENGELOLAAN KHUSUS (KHDPK) DI KABUPATEN GARUT

YAYAT NURKHOLID

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Pengelolaan Hutan

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU PENGELOLAAN HUTAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. **Dr. Ir. Bambang Supriyanto, M.Sc**



@Hak cipta milik IPB University

Judul Tesis : Analisis Transformasi Perhutanan Sosial Pada Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK) di Kabupaten Garut
Nama : Yayat Nurkholid
NIM : E1501222008

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop



Pembimbing 2:
Dr. Handian Purwawangsa, S.Hut.,M.Si



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Hendrayanto, M.Agr.Sc
NIP : 196111261986011001



Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan:
Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc., F.Trop
NIP : 197003291996081001



Tanggal Ujian : 4 Maret 2026

Tanggal Lulus : 04 MAY 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia_Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Transformasi Perhutanan Sosial pada Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK) di Kabupaten Garut”. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop (ketua komisi pembimbing) dan Dr. Handian Purwawangsa, S.Hut.,M.Si (anggota komisi pembimbing). Rasa terima kasih pun tidak lupa penulis haturkan kepada kedua orang tua, saudara, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan hasil penelitian ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Maret 2026

Yayat Nurkholid
NIM. E1501222008

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada pihak yang telah memotivasi, membantu, dan memberikan banyak dukungan kepada penulis, sehingga karya tulis ini berhasil di selesaikan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc., F.Trop dan Dr. Handian Purwawangsa, S.Hut.,M.Si selaku dosen pembimbing yang selama ini tanpa lelah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan nasihat yang konstruktif baik dalam proses penelitian maupun penyusunan tugas akhir ini,
2. Prof. Dr. Ir. Hendrayanto, M.Agr.Sc selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengelolaan Hutan (IPH) yang selama ini juga telah mensupport secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan, penelitian, hingga penyusunan tugas akhir ini,
3. Kepada keluarga tercinta yaitu alm. Ibu Miskem dan Bapak Bakhrun, Sutrani, Arifin, A,Md, dan Triyanto yang selalu mendukung meskipun terpisah oleh jarak, selalu mendoakan, dan memotivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir,
4. Rekan-rekan yang selama ini turut berpartisipasi dan mendukung penulis dalam melakukan penelitian dan penyusunan tugas akhir yaitu, Dr (Cand) Nugraha Akbar Nurrochmat, S.Hut., M.Si, Faisal Muttaqin, S.Hut., M.Si, Surya Akbar Putra, S.Hut., M.Si, Wahyudin, S.Hut., Lutfi Aditya, S.Hut, pak Haji Indri, Pak Jejen, Pak Melik, dan rekan-rekan lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu,
5. Kepada Kanda Dr. Ir. Hasdin, S.Hut. M.P.W., IPM, Kanda Andre Darmawasan, S.H., M.H, Kanda Rajab Jinik, S.Sos., M.Hum, terimakasih banyak karena selama ini selalu mendukung, memotivasi, dan mensupport penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kepada Purnama Indah Marshela, A,Md.Kep yang selama ini juga telah mendukung, menasehati, memotivasi, dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung,
7. Kepada rekan-rekan mahasiswa satu tingkat, kakak tingkat, maupun adik tingkat di Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB University, yang selama ini juga mendukung, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir,
8. Kepada seluruh pihak yang berpartisipasi, baik langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan tugas akhir ini. Akhir kata dari penulis, semoga Tuhan, Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, rahmat, hidayah, dan karunianya kepada kita sekalian, semoga karya tulis ini mendapatkan ridho, sehingga dapat bermanfaat bagi seluruh pihak. Penulis sangat membuka ruang, bagi kritik dan saran yang dapat menyempurnakan tugas akhir ini.

Bogor, Maret 2026

Yayat Nurkholid



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Perhutanan Sosial dan Transformasi Perhutanan Sosial pada KHDPK	7
2.2. Manfaat Perhutanan Sosial	8
2.3. Stakeholder Perhutanan Sosial	9
2.4. Analisis Kebijakan	10
2.5. Analisis Transformasi Organisasi	11
2.6. Analisis SWOT	12
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	13
3.2. Alat dan Bahan	13
3.3. Prosedur Penelitian	13
3.4. Analisis Data	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
4.2. Peran Stakeholder Transformasi Perhutanan Sosial pada Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK) di Kabupaten Garut	29
4.3. Implementasi Kebijakan Transformasi Perhutanan Sosial pada Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK) di Kabupaten Garut	35
4.4. Strategi Transformasi Perhutanan Sosial pada KHDPK	42
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	63
RIWAYAT HIDUP	66

DAFTAR TABEL

1	Variabel, indikator, dan metode analisis data	15
2	Ukuran kuantitatif pengaruh dan kepentingan para pihak	17
3	Penilaian Bobot Faktor Strategis Internal dan Eksternal	20
4	Matriks Penilaian IFE dan EFE	20
5	Matriks Kombinasi SWOT	23
6	Deskripsi perubahan transformasi perhutanan sosial pada KHDPK di Kabupaten Garut	28
7	Identifikasi stakeholder transformasi perhutanan sosial pada Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK) di Kabupaten Garut	29
8	Tingkat pengaruh stakeholder Transformasi Perhutanan Sosial Pada Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK) di Kabupaten Garut	31
9	Tingkat kepentingan stakeholder Transformasi Perhutanan Sosial Pada Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK) di Kabupaten Garut	31
10	Parameter Implementasi Kebijakan Edward III (1980)	35
11	Transformasi organisasi pemegang izin Perhutanan Sosial berdasarkan Gouillart dan Kelly (1995)	38
12	Hasil analisis matriks IFE	43
13	Hasil analisis matriks EFE	44
14	Selisih total skor faktor internal dan eksternal	45
15	Alternatif Strategi Matriks SWOT	46
16	Alternatif strategi <i>Weaknesses-Opportunities</i> (WO)	51

DAFTAR GAMBAR

1	Alur Kerangka Penelitian	6
2	Peta Lokasi Penelitian	13
3	Matrix para pihak Ackermann dan Eden (2011) <i>dalam</i> Hastanti dan Raharja	16
4	Matriks IE	21
5	Matriks SPACE	22
6	Peta areal persetujuan pengelolaan perhutanan sosial Kulin KK LMDH Giri Purnama Alam sebelum transformasi seluas ±189,24 Ha	28
7	Peta areal persetujuan pengelolaan perhutanan sosial Kulin KK LMDH Giri Purnama Alam setelah transformasi seluas ±133 Ha	28
8	Peta areal persetujuan pengelolaan perhutanan sosial IPHPS KTH Girihurip sebelum transformasi seluas ±212 Ha	28
9	Peta areal persetujuan pengelolaan perhutanan sosial IPHPS KTH Girihurip sebelum transformasi seluas ±212 Ha	28

10	Kuadran Pengaruh dan Kepentingan Stakeholder terkait transformasi perhutanan sosial pada KHDPK di Kabupaten Garut	34
11	Hasil analisis matriks IE	45
12	Hasil Analisis Matriks SPACE	46

DAFTAR LAMPIRAN

1	Penentuan rating faktor internal	63
2	Penentuan rating faktor eksternal	63
3	Total skor faktor internal	64
4	Total skor faktor eksternal	64

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

